

Abstrak

Penelitian ini dilakukan guna memperoleh gambaran work-family-conflict pada karyawan supervisor yang sudah menikah di PT "X" Cimahi. Teori yang digunakan adalah teori work-family conflict yang dikemukakan oleh Greenhaus dan Beutell (1985). Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode survei. Terdapat jumlah populasi penelitian sebanyak 60 karyawan.

Alat ukur yang digunakan untuk menjangkau data adalah work-family conflict scale yang disusun Carlson, Kaemar, dan Williams (2000). Alat ukur ini sudah diadaptasi dan diterjemahkan ke bahasa Indonesia oleh Indah Soca Kuntari (2011). Alat ukur ini terdiri 18 item yang mengukur dimensi-dimensi yang ada dalam work-family conflict.

Work-family conflict scale diuji validitasnya dengan Confirmatory Factor Analysis dan memiliki koefisien validitas yang berkisar dari 0,62 hingga 0,90. Berdasarkan norma Friedenberg, hal ini berarti bahwa semua item alat ukur valid. Alat ukur ini juga memiliki koefisien reliabilitas berdasarkan dimensi yang berkisar dari 0,62 hingga 0,84. Keseluruhan rata-rata koefisien yang ada adalah 0,768 sehingga berdasarkan norma Kaplan maka alat ukur tergolong memiliki reliabilitas yang tinggi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas karyawan supervisor yang sudah menikah di PT "X" Cimahi sebesar 78,33% (47 orang) memiliki work-family conflict yang tinggi. Sisanya sebesar 21,67% (13 orang) memiliki work-family conflict yang rendah. Peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya menjangkau responden dengan jabatan yang beragam dan juga menjangkau faktor-faktor berpengaruh lainnya agar didapatkan gambaran work-family conflict yang lebih utuh.

Abstract

This research was taken in order to find the work-family conflict within married women who works at PT “X” Cimahi as supervisor. Theory used in this research is work-family conflict from Greenhaus and Beutell (1985). This is a descriptive study with survey method. There were 60 married-woman supervisors in the company.

The instrument used to find the work-family conflict within the respondents is work-family conflict scale, created by Carlson, Kaemar, dan Williams (2000). This instrument had been adapted and translated into Indonesian language by Indah Soca Kuntari (2011). The instrument comprised from 18 statements which measured work-family conflict’s dimensions.

Work-family conflict scale’s validity was tested with Confirmatory Factor Analysis which yielded the result varying from 0,62 to 0,90. According to Friedenberg’s norm, all of the statements in the instrument are valid. The instrument’s reliability ranges from 0,62 to 0,84. Overall reliability of the instrument is 0,768. According to Kaplan’s norm, this instrument has a high reliability.

This research shows that 78,33% (47 respondents) had a high work-family conflict. Only 21,67% (13 respondents) scored a low work-family conflict. Researcher suggested for future research to measure respondents with various job title and also measure other kind of factors which can influence work-family conflict. Thus, a more whole work-family conflict description can be achieved.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR SKEMA	xi

BAB I PENDAHULUAN

1.1	Latar Belakang Masalah	1
1.2	Identifikasi Masalah	8
1.3	Maksud dan Tujuan Penelitian	8
1.3.1	Maksud Penelitian	8
1.3.2	Tujuan Penelitian	8
1.4	Kegunaan Penelitian	8
1.4.1	Kegunaan Teoritis	8
1.4.2	Kegunaan Praktis	9
1.5	Kerangka Pemikiran	9
1.6	Asumsi	15

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1	Peran	16
2.2	<i>Work-Family Conflict</i>	19
2.2.1	Definisi <i>Work-Family Conflict</i>	19
2.2.2	Bentuk <i>Work-Family Conflict</i>	19
2.2.3	Lingkup <i>Work-Family Conflict</i>	22
2.2.4	Arah <i>Work-Family Conflict</i>	23
2.2.5	Dampak-Dampak <i>Work-Family Conflict</i>	25
2.3	Tahap Perkembangan	28
2.3.1	Karakteristik Dewasa Awal.....	29
2.4	Gender	30
2.4.1	Pengertian Gender	30

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Rancangan dan Prosedur Penelitian	33
3.2	Skema Prosedur Penelitian	34
3.3	Variabel Penelitian, Definisi Konseptual dan Operasional	34
3.3.1	Variabel Penelitian	34
3.3.2	Definisi Konseptual	34
3.3.3	Definisi Operasional	35
3.4	Alat Ukur	37
3.4.1	Alat Ukur <i>Work-Family Conflict</i>	37
3.4.2	Prosedur Pengisian Item	39

3.4.3	Sistem Penilaian	39
3.4.4	Data Penunjang	40
3.5	Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	41
3.5.1	Validitas Alat Ukur	41
3.5.2	Reliabilitas Alat Ukur	41
3.6	Populasi Penelitian	42
3.7	Teknik Analisis Data	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Gambaran Responden Penelitian.....	44
4.1.1	Responden Berdasarkan Usia	44
4.1.2	Responden Berdasarkan Lama Kerja	44
4.1.3	Responden Berdasarkan Lama Menikah	45
4.1.4	Responden Berdasarkan Penghasilan	45
4.1.5	Responden Berdasarkan Jumlah Anak	46
4.2	Hasil Penelitian	46
4.2.1	<i>Work-Family Conflict</i>	46
4.2.2	Arah <i>Work-Family Conflict</i>	47
4.2.3	<i>Work Interfering Family</i>	48
4.2.4	<i>Family Interfering Work</i>	48
4.2.5	Dimensi-Dimensi <i>Work-Family Conflict</i>	49
4.2.6	Tabulasi Silang <i>Work-Family Conflict</i> Dengan Usia	50
4.2.7	Tabulasi Silang <i>Work-Family Conflict</i> Dengan Lama Kerja	51

4.2.8	Tabulasi Silang <i>Work-Family Conflict</i> Dengan Lama Menikah ...	52
4.2.9	Tabulasi Silang <i>Work-Family Conflict</i> Dengan Penghasilan	53
4.2.10	Tabulasi Silang <i>Work-Family Conflict</i> Dengan Jumlah Anak	54
4.2.11	Tabulasi Silang <i>Work Interfering Family</i> Dengan Lama Kerja	55
4.2.12	Tabulasi Silang <i>Work Interfering Family</i> Dengan Penghasilan	56
4.2.13	Tabulasi Silang <i>Family Interfering Work</i> Dengan Lama Menikah	57
4.2.14	Tabulasi Silang <i>Family Interfering Work</i> Dengan Jumlah Anak ..	58
4.2.15	Tabulasi Silang <i>Work Interfering Family</i> Dengan Dimensi-Dimensi	59
4.2.16	Tabulasi Silang <i>Family Interfering Work</i> Dengan Dimensi-Dimensi	60
4.3	Pembahasan	62

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan	70
5.2	Saran	71
5.2.1	Saran Bagi Penelitian Lanjutan	71
5.2.2	Saran Bagi Kegunaan Praktis	72

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kisi-Kisi Alat Ukur <i>Work Family Conflict</i>	38
Tabel 3.2	Penilaian Alat Ukur Kuesioner	39
Tabel 3.3	Norma <i>Work-Family Conflict</i> pada Istri Bekerja	40
Tabel 4.1	Responden Berdasarkan Usia	44
Tabel 4.2	Responden Berdasarkan Lama Kerja	44
Tabel 4.3	Responden Berdasarkan Lama Menikah	45
Tabel 4.4	Responden Berdasarkan Penghasilan	45
Tabel 4.5	Responden Berdasarkan Jumlah Anak	46
Tabel 4.6	<i>Work-Family Conflict</i>	46
Tabel 4.7	Arah <i>Work-Family Conflict</i>	47
Tabel 4.8	<i>Work Interfering Family</i>	48
Tabel 4.9	<i>Family Interfering Work</i>	48
Tabel 4.10	Dimensi-Dimensi <i>Work-Family Conflict</i>	49
Tabel 4.11	Tabulasi Silang <i>Work-Family Conflict</i> Dengan Usia	50
Tabel 4.12	Tabulasi Silang <i>Work-Family Conflict</i> Dengan Lama Kerja	51
Tabel 4.13	Tabulasi Silang <i>Work-Family Conflict</i> Dengan Lama Menikah ...	52
Tabel 4.14	Tabulasi Silang <i>Work-Family Conflict</i> Dengan Penghasilan	53
Tabel 4.15	Tabulasi Silang <i>Work-Family Conflict</i> Dengan Jumlah Anak	54
Tabel 4.16	Tabulasi Silang <i>Work Interfering Family</i> Dengan Lama Kerja	55
Tabel 4.17	Tabulasi Silang <i>Work Interfering Family</i> Dengan Penghasilan	56
Tabel 4.18	Tabulasi Silang <i>Family Interfering Work</i> Dengan Lama Menikah	

	57
Tabel 4.19	Tabulasi Silang <i>Family Interfering Work</i> Dengan Jumlah Anak ..	58
Tabel 4.20	Tabulasi Silang <i>Work Interfering Family</i> Dengan Dimensi-Dimensi	59
Tabel 4.21	Tabulasi Silang <i>Family Interfering Work</i> Dengan Dimensi-Dimensi	60

DAFTAR SKEMA

Skema Kerangka Pemikiran	14
Skema Prosedur Penelitian	34

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1 : VALIDITAS DAN RELIABILITAS ALAT
UKUR
- LAMPIRAN 2 : KUESIONER *WORK-FAMILY CONFLICT*
SCALE
- LAMPIRAN 3 : *LETTER OF CONSENT*
- LAMPIRAN 4 : DATA MENTAH *WORK-FAMILY CONFLICT*
- LAMPIRAN 5 : KATEGORI *WORK-FAMILY CONFLICT*, *WORK*
INTERFERING FAMILY, DAN *FAMILY*
INTERFERING WORK
- LAMPIRAN 6 : SKOR *WORK INTERFERING FAMILY*
- LAMPIRAN 7 : SKOR *FAMILY INTERFERING WORK*
- LAMPIRAN 8 : TABULASI SILANG